

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Dan Jenis Penelitian

Dalam mendukung kajian ini metode dalam mendapatkan kevalidan ilmiah yang bermutu serta bisa dipertanggungjawabkan. Penulis butuh memenuhi tahapan-tahapan yang logis serta terstruktur untuk bisa memperoleh penyelesaian masalah serta memperoleh jawaban yang tepat mengenai permasalahan yang diteliti:

3.1.1. Metode Penelitian

Dalam kajian ini metode yang dipakai yakni studi kasus. Metode penelitian studi kasus adalah strategi yang tepat untuk digunakan dalam penelitian yang menggunakan pertanyaan penelitian utama “bagaimana” atau “mengapa”, diperlukan sedikit waktu untuk mengontrol peristiwa yang dipelajari, dan fokus penelitian adalah fenomena kontemporer (Aini, 2020). Pendekatan yang intensif menjadi sesuatu yang berguna bagi peneliti untuk mampu menjelaskan dengan baik tentang masalah yang dikaji.

3.1.2. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan yaitu deskripsi kualitatif. Dimana ini menjadi suatu proses pengamatan dalam mengetahui permasalahan sosial sesuai dalam pencipta gambar holistic lengkap yang dibuat dengan kalimat, mencatat perbandingan informan dengan tersistem bahkan dirangkai secara deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk membuat penjelasan yang mendalam tentang masalah yang dikaji. Masalah yang dikaji pada

kajian ini yakni akomodasi komunikasi interpersonal antar teman berbeda etnis di Kos Rania 42 Desa Penfui Timur, Kec.Kupang Tengah, Kab.Kupang, NTT.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Jl. Sanjuan 1, Desa Penfui Timur, Kec.Kupang Tengah, Kab.Kupang, NTT. Penelitian ini akan berlangsung selama dua minggu terhitung sejak ujian seminar proposal dilaksanakan dan tentunya dengan adanya surat izin penelitian.

3.3. Objek Penelitian

Berdasarkan pendapat diatas, yang masuk pada objek dalam kajian ini yakni akomodasi komunikasi interpersonal antar mahasiswa berbeda etnis.

3.4. Informasi Kunci

Informan merupakan subjek kajian yang menginfokan terkait peristiwa serta masalah yang diamati pada penelitian. Atau dengan kata lain, orang-orang yang menjadi narasumber (sumber informasi) dari penulis sebab diakui bisa memberikan keterangan mengenai permasalahan yang dikaji. Informan yang ditetapkan peneliti pada kajian ini adalah 5 orang mahasiswa dengan latar belakang etnis yang berbeda yang tinggal di Kos Rania Desa Penfui Timur, Kec.Kupang Tengah, Kab.Kupang, NTT.

Tabel 3.1

Informan Kunci

	NAMA INFORMAN ANAK KOS RANIA 42	DAERAH ASAL
	Veronica S.B. Bria	Malaka
	Lestianan k. meo	Manggarai
	Maria Estefania Ngina	Bajawa
	Marsianan ria	Ende
	Hieronima Yunerty Habba	Sumba

(Sumber : Data Olahan Peneliti, 2024)

Alasan peneliti memilih informasi kunci, yaitu:

1. Informan yang dipilih adalah mahasiswa/i yang kooperatif dengan penulis. Dalam hal ini, mampu bekerja sama dan memberikan informasi akurat mengenai data-data yang diperlukan penulis pada kajian ini.
2. Informan yang dipilih adalah mahasiswa/i yang bervariasi sukubudaya bahkan tindakan sosial yang berbeda membantu peneliti menjalankan kajian.
3. Kelima Informan tersebut merupakan mahasiswa yang tinggal bersama di kos rania 42.

3.5. Definisi Konstruk Dan Indicator

3.5.1. Definisi Konstruk

Definisi konstruk merupakan batasan mengenai penjelasan yang dibagikan penulis pada konsep yang nantinya dikaji bahkan diamati datanya. Dalam

penelitian ini yang menjadi konstruk adalah akomodasi komunikasi interpersonal yakni proses komunikasi yang digunakan antar anak kos dalam hal penyesuaian diri di kos rania 42 Desa penfui timur, Kec.kupang tengah, Kab.Kupang, NTT.

3.5.2. Indicator

Peneliti ingin melakukan penelitian mengenai “akomodasi komunikasi interpersonal antar mahasiswa Dari Berbagai Latar Belakang Etnis Di Kos Rania. Dalam penelitian tersebut terdapat indicator sebagai rujukan penulis pada penelitian yakni memanfaatkan metode-metode adaptasi yang dijabarkan oleh Howard Giles. Ada beberapa cara untuk beradaptasi dalam teori akomodasi, salah satu poin penting dalam teori akomodasi komunikasi bahwa dalam berkomunikasi setiap orang punya pilihan dalam menentukan sikap komunikasinya yaitu dengan cara konvergensi, divergensi, dan akomodasi berlebihan (Sihabuddin, 2019). Adapun penjelasan konvergensi, divergensi, dan akomodasi berlebihan dalam Yasir (Sihabuddin, 2019) sebagai berikut:

- 1) Konvegensi adalah strategi dimana individu beradaptasi terhadap perilaku komunikatif satu sama lain. Orang akan beradaptasi terhadap kecepatan bicara, jeda, senyuman, tatapan mata, dan perilaku verbal dan nonverbal lainnya. Ketika orang melakukan konvergensi, tergantung pada persepsi orang tersebut mengenai tuturan atau perilaku orang lainnya. Selain itu, konvergensi juga didasarkan pada ketertarikan. Biasanya para komunikator saling tertarik dan akan melakukan konvergensi dalam percakapan. Dalam hal ini peneliti ingin mengamati apakah terjadi konvergensi dalam penggunaan Bahasa, gaya berbicara, atau norma-norma komunikasi di

antara mahasiswa dengan latar belakang etnis yang berbeda di lingkungan kos tersebut. Indikator konvergensi dapat mencakup kesamaan dalam penggunaan Bahasa, gaya komunikasi, dan sikap.

- 2) Divergensi adalah cara dan strategi ini merupakan salah satu bentuk tindakan untuk mempertahankan perbedaan diantara para komunikator, dalam hal ini divergensi adalah strategi yang digunakan untuk menonjolkan perbedaan verbal dan nonverbal di antara para komunikator, atau bisa dibilang divergensi ini bertolak belakang dengan konvergensi. Namun perlu ditegaskan bahwa divergensi bukanlah cara untuk menunjukkan ketidaksepakatan. Divergensi tidak sama dengan ketidakpedulian. Seseorang melakukan divergensi untuk mempertahankan warisan budayanya. Dalam hal ini peneliti ingin meneliti tentang perbedaan atau variasi dalam gaya komunikasi atau perilaku antar mahasiswa dari berbagai latar belakang etnis. Ini melibatkan pengamatan terhadap cara mereka mengekspresikan diri, menggunakan bahasa tubuh, atau mengadopsi norma-norma komunikasi yang berbeda dalam interaksi sehari-hari
- 3) Akomodasi Berlebihan, dalam hal ini komunikator mencoba untuk melakukan akomodasi secara berlebihan dalam mengatur, memodifikasi, dan merespons orang lain. Walaupun komunikator berniat baik tetapi sering disalahartikan dengan niat yang buruk, terlebih melecehkan. Dalam hal ini peneliti ingin meneliti apakah terjadi kecenderungan untuk melakukan akomodasi komunikasi yang berlebihan di antara mahasiswa dari berbagai latar belakang etnis di kos tersebut. Ini meliputi situasi dimana individu

menyesuaikan perilaku atau gaya komunikasi mereka untuk beradaptasi dengan orang lain, bahkan melebihi apa yang sebenarnya diperlukan atau diharapkan.

3.6. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder sebagai jenis datanya, serta menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara sebagai metode pengumpulan datanya.

Jenis data yang dipakai oleh peneliti dalam melakukan kajian yakni:

a) Data Primer

Yaitu pengumpulan data awal yang dilaksanakan dengan pengumpulan data secara di lapangan. Dimana data primer ini mencakup hasil wawancara dan pengamatan (observasi).

b) Data Sekunder

Merupakan data yang dari beberapa sumber informasi yang sudah ada sebelumnya bahkan yang diperoleh dengan sengaja oleh penulis dalam memenuhi keperluan data kajian. Peneliti menggunakan data sekunder yaitu data dari Kos Rania 42 Desa Penfui Timur, Kec. Kupang Tengah, Kab. Kupang, NTT.

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Menurut sugiyono (Putri, 2021) Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Oleh karena itu teknik pengumpulan data yang digunakan yakni:

- 1) **Wawancara** merupakan satu diantara teknik yang digunakan penulis dengan menjalankan tanya jawab pada narasumber yang dilakukan dengan menggunakan pedoman yang sudah direncanakan sebelumnya.
- 2) **Observasi** yakni pengamatan terstruktur secara langsung dan pencatatan dari objek yang dikaji serta yang dimanfaatkan kedalam sumber data kajian.
- 3) **Dokumentasi** yaitu bahan yang tertulis maupun tidak tertulis yang dipersiapkan sebab terdapat permintaan seseorang menyidik. Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan bukti pelaksanaan penelitian, dokumentasi juga mempelajari dari dokumen berupa surat keputusan, foto, table maupun peta, tempat dijadikan penelitian.

3.8. Teknik Analisis Dan Interpretasi Data

Penelitian dilaksanakan secara melakukan analisis dan interpretasi data setelah ditentukan sumber data yang akan digunakan sehingga, peneliti menggunakan teknik analisis bahkan interpretasi data dalam melakukan kajian yang dijelaskan diantaranya:

3.8.1. Teknik Analisis Data

Menurut sugiyono, (Putri, 2021) analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut miles dan budirman dalam sugiyono (Putri, 2021) mengatakan bahwa analisis data penelitian kualitatif dibagi menjadi 3 yaitu: *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang didapatkan dari lapangan dengan jumlah yang sangat banyak, kemudian diperlukan catatan dengan detail serta tersistem. Reduksi data ini memiliki arti merangkum, menentukan sesuatu yang penting serta fokus terhadap sesuatu yang pokok. Dengan demikian data yang sudah direduksi nantinya mendeskripsikan yang secara jelas bahkan memberikan kemudahan penulisan dalam menjalankan proses pengumpulan data berikutnya.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Sesudah data dilakukan reduksi, berikutnya yakni menyajikan data, pada kajian ini penyajian data bisa dilaksanakan dengan wujud teks naratif serta penjelasan singkat, bagan hubungan antara jenis, flow chart, grafik, table, pie chart, serta sejenis. Dengan penyajian data itu maka data terorganisir dan terstruktur yang kemudian data bisa mudah dimengerti.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Tahap Selanjutnya penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dapat ditemukan dengan membuat kesimpulan awal dan masih bersifat sementara bahkan bisa berganti jika tidak diperoleh bukti kuat yang mendukungnya, namun jika simpulan yang ditemukan di langkah pertama dibantu oleh bukti yang sah bahkan konsisten maka kesimpulan dapat digunakan sebagai kesimpulan yang kredibel.

3.8.2. Teknik Interpretasi Data

Setelah data di analisa, selanjutnya dilakukan penafsiran data. Analisa data tidak bisa dikelompokkan dari interpretasi data, dimana ini menggunakan metode analisis umpan balik yakni setelah mendapatkan hasil kajian, penulis menerangkan info mengenai makna hasil penelitian, sehingga nantinya menggunakan hasil kajian Pustaka bahkan interpretasi data untuk mempelajari hasil penelitian tersebut. Sesudah memperoleh hasil kajian peneliti menerangkan akomodasi interpersonal anak kos beda etnis dengan menggunakan strategi adaptasi dalam teori akomodasi komunikasi seperti untuk mencapai pemahaman yang lebih baik dengan pihak lain.

3.9. Teknik Pemeriksaan Dan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal/data) *transferability* (validitas eksternal/ generalisasi), *dependabilitas* (reabilitas), dan *confirmability* (objektivitas). Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, trigulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan *member check* sugiyono (Putri, 2021).

Trigulasi adalah cara yang paling umum digunakan dalam penjaminan validitas data dalam penelitian kualitatif. Jadi, keabsahan data pada penelitian ini akan dilakukan dengan uji kredibilitas berdasarkan trigulasi. Menurut sugiyono (Putri, 2021) Trigulasi dalam pengujian kredibilitas ii diartikan sebagai

pengecekan dan dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Terdapat 3 macam trigulasi yakni trigulasi sumber, trigulasi teknik dan waktu. Pada kajian ini, penulis menggunakan uji kredibilitas yang dilaksanakan melalui terigusi sebagai berikut:

1. Trigulasi Sumber, yakni seseorang peneliti melakukan pemeriksaan data melalui mencari keterangan yang dihasilkan dari seluruh sumberlainya.
2. Trigulasi Teknik, adalah uji kembali kredibilitas data dengan melaksanakan kajian pada sumber yang serupa akan tetapi melalui teknik yang beda.
3. Trigulasi Waktu, kerap kali mempengaruhi kredinilitas data, dimana data yang dikumpulkan melalui teknik wawancara di pagi hari di narasumber yang baik serta sedang tidak ada kegiatan nantinya dapat menginformasikan data yang valid. Maka untuk menyusun uji kredibilitas bisa dilaksanakan dengan pemeriksaan melalui wawancara bahkan pengamatan pada kondisi serta waktu yang berbeda. Pada kajian ini verifikasi data dilaksanakan dengan trigulasi sumber serta waktu yaitu pemeriksaan data melalui pencarian informasi dengan sumber lainya bahkan uji data dijalankan pemeriksaan data melalui pencarian informasi dengan sumber lainya bahkan uji data dijalankan pemmeriksaan melalui wawancara serta pengamatan pada kondisi yang berbeda. Dalam penelitian ini, melakukan pengambilan data melalui observasi secra langsung, serta melakukan wawancara kepada pihak

lain selain mahasiswa antar etnis di kos rania yaitu dengan pemilik kos rania.